

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam arti luas, pendidikan adalah upaya untuk membekali generasi penerus, generasi yang kompetitif untuk masa depan bangsa. Di era globalisasi, pendidikan merupakan sarana bagi semua orang untuk memaksimalkan potensi diri dan memperluas pengetahuannya. Di era globalisasi, mengembangkan diri dengan lebih baik menjadi penting untuk menghasilkan generasi terhebat untuk meneruskan warisan kepemimpinan negara.²

Pendidikan harus di berikan orang tua kepada setiap anak dari usia anak sedini mungkin, karena pendidikan yang di tanamkan sejak dini sangat berpengaruh pada perkembangan pola pikir anak. Bahkan banyak dari para ahli mengatakan pembekalan pendidikan anak harus dilakukan sejak dalam kandungan ibu. Dengan cara mengajak anak berbicara, membacakan buku, menceritakan dongeng, membacakan ayat suci Al Qur' an. Hal tersebut mungkin di angkap asing bagi sebagaian orang tua, tetapi pengaruhnya besar pada tingkat kecerdasan dan motivasi anak.

Salah satu elemen kunci yang memiliki dampak signifikan pada prestasi belajar siswa adalah meningkatkan dorongan mereka untuk belajar. Hal ini diantisipasi bahwa dengan meningkatkan motivasi

² Muhibbin Syah, *“Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru,”* 2011, 10.S

mereka untuk belajar, siswa akan menjadi lebih teliti, teliti, dan penuh perhatian selama studi mereka. Untuk meningkatkan hasil belajar di MI Miftahul Huda Banjarjo, siswa harus membangun item penting ini. Untuk meningkatkan hasil belajar dan prestasi, motivasi belajar siswa sangat penting dalam semua proses pembelajaran

Proses belajar mengajar agar berjalan dengan baik yang perlu diperhatikan pendidik yaitu cara menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, kondusif, dan menggairahkan peserta didik untuk melaksanakan pembelajaran agar mendapatkan hasil belajar secara maksimal.

Pada saat proses belajar mengajar, apabila terdapat beberapa peserta didik yang kurang memperhatikan penjelasan guru, dan tidak mengerjakan tugas yang guru berikan, dapat dikatakan peserta didik mengalami kejenuhan saat guru menyampaikan materi tersebut, maka dari itu perlu adanya inovasi saat penyampaian pembelajaran, salah satu upayanya dengan mengganti metode penyampaian pembelajaran dengan media pembelajaran. Maka dari itu dibutuhkan media pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan motivasi belajar peserta didik agar lebih mudah saat memahami dan mencerna materi pembelajaran dengan maksimal.³

Media pembelajarn adalah sebuah alat atau sarana yang berfungsi untuk menyampaikan informasi seputar pembelajaran kepada peserta didik yang bertujuan agar peserta didik lebih cepat memahami materi

³ Hasan Baharun, *Pengembangan Kurikulum Teori Dan Praktik*, 2017.

pembelajaran. Media pembelajaran dapat diartikan sebagai pembawa pesan yang berasal dari sumber tertentu untuk disampaikan kepada penerima pesan.⁴

Ilmu Pengetahuan Alam sebagai salah satu mata pelajaran di MI Miftahul Huda Banjarejo. Hasil dari mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam juga dapat dipengaruhi oleh motivasi yang dimiliki peserta didik. Baik motivasi yang tumbuh dari diri peserta didik ataupun dorongan dari luar. Pada saat melaksanakan belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dapat menggunakan beberapa cara yang efektif seperti dengan meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan mengganti metode pembelajaran yang lebih menarik. Peserta didik akan berhasil jika dalam diri peserta didik terdapat kemauan atau dorongan untuk belajar, karena dengan meningkatkan motivasi belajar maka peserta didik akan lebih bersemangat saat pembelajaran dilaksanakan.⁵

Pada saat proses belajar mengajar pendidik senantiasa berharap agar peserta didik dapat mencapai hasil yang baik atau hasil yang lebih maksimal. Hasil yang diperoleh peserta didik tentunya juga sangat berpengaruh pada tujuan belajar itu sendiri. Tercapai tidaknya tujuan pembelajaran, pendidik seharusnya melakukan tindakan pendekatan kepada peserta didik yang kurang memahami pembelajaran, mengenai hal tersebut terdapat banyak pengaruh keberhasilan peserta didik dalam

⁴ Giri Wiarto, "*Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani*," 2016, 2.

⁵ Ghullam Hamdu and Lisa Agustina, "** Dosen Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Purwakarta," *Jurnal Penelitian Pendidikan* 12, no. 1 (2011): 2.

proses belajar mengajar. Ilmu pengetahuan alam merupakan ilmu yang mempelajari tentang hewan, tumbuhan, planet, tata surya, bumi, energi dan lain sebagainya, Ilmu Pengetahuan Alam merupakan ilmu pada saat mempelajarinya membutuhkan kecerdasan naturalis karena materi yang dipelajari membutuhkan kemampuan agar dapat mengklarifikasi hewan, tumbuhan, planet, tata surya, bumi, energi dan lain sebagainya, hal ini termasuk ke dalam indikator kecerdasan naturalis.

Ilmu teknologi yang berkembang pesat saat ini terutama dibidang komunikasi dan informasi sangat berdampak untuk pembelajaran peserta didik di kelas maupun di luar kelas. Dengan adanya hal tersebut pendidik di haruskan agar mempunyai kemampuan baik secara internal maupun external, pendidik sebaiknya harus mempunyai kemampuan berkomunikasi dan ketrampilan menggunakan teknologi yang baik. Maka dari itu pemilihan dan penggunaan media yang relevan juga mempengaruhi faktor penting pada saat pembelajaran agar mudah tercapai tujuan belajar, karenanya pendidik dituntut agar lebih berinovasi pada saat pembelajaran dilaksanakan.

Pendidikan khususnya di Indonesia merupakan sebuah proses yang tidak dapat di tingalkan oleh setiap manusia. Sebuah proses pembelajaran dapat diartikan sebagai penyaluran ilmu atau transfer ilmu yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik, dengan adanya bantuan dari media pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran akan lebih mempermudah guru saat menyampaikan pembelajaran dan mempermudah peserta didik untuk memahami pembelajaran, media

audio visual dapat menjadi salah satu media alternatif yang bisa membantu dalam proses belajar mengajar. Hal lain yang penting selain media pemebelajaran yaitu guru, guru yang cerdas merupakan posisi paling strategis agar pendidikan suatu bangsa lebih berkualitas, guru tidak mungkin digantikan oleh unsur apapun, dalam kehidupan bangsa dari zaman ke zaman.⁶

Media audio visual adalah media instruksional kontemporer yang mengikuti perkembangan zaman, termasuk media yang dapat dilihat dan didengar. Namanya menunjukkan bahwa itu adalah kombinasi media audio dan visual, atau juga disebut media pandang-dengar. Audio visual membuat penyajian bahan ajar kepada siswa semakin lengkap dan efisien. Selain itu, media audio visual dapat menggantikan peran dan tanggung jawab guru, karena mereka dapat menggantikan penyajian materi dan guru dapat beralih menjadi fasilitator belajar atau mendampingi siswa dalam penggunaan media, membantu mereka belajar. Radio, program slide suara, video, dan televisi instruksional adalah contoh media audio visual.

Pada umumnya keberadaan media audio visual muncul karena keterbatasan kata, waktu, ruang, dan ukuran. Dengan adanya media audio visual berpengharapan dapat berfungsi sebagai sarana yang mampu menyampaikan pesan dalam memahami isi pesan. Dengan menggunakan media audio visual secara tepat dan bervariasi berharap peserta didik

⁶ Samsudin A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Perasada, 2011), 164.

membuahkan hasil belajar yang baik, dapat mengatasi sikap pasif dan menimbulkan gairah belajar peserta didik. Pada umumnya dapat kita ketahui bahwa komunikasi tidak akan berjalan secara maksimal tanpa adanya bantuan dari sarana menyampaikan pesan. Dengan demikian media audio visual ini diharapkan agar peserta didik dapat mengetahui tingkat pemahaman dalam pembentukan keterampilan diri dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru.⁷

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan peneliti di MI Miftahul Huda Bajarejo dapat dikatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran IPA dirasa kurang dalam mengembangkan motivasi, variasi dalam penggunaan media pembelajaran, dan kerangka berfikir peserta didik. Dengan demikian kurangnya dorongan terhadap minat peserta didik dalam proses pembelajaran dapat mempengaruhi pencapaian kompetensi peserta didik.⁸

Data penilaian diperoleh melalui pengamatan secara langsung, wawancara, tes dan dokumentasi *SPSS*. Guru di MI Miftahul Huda Banjarjo masih menggunakan model pembelajaran ceramah, peneliti melakukan wawancara pada guru wali kelas V di MI Miftahul Huda Banjarjo dari hasil wawancara guru menjelaskan bahwa memang ada beberapa kendala pada saat melakukan pembelajaran yaitu metode dan teknologi yang kurang memadai. Guru di MI Miftahul Huda Banjarjo

⁷ H. Sujarno AR, “*Mengembangkan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*”, Pancor: Istitut Islam Hamzanwadi, vol, 02 No. 01, 2022, 05

⁸ Observasi awal penelitian di MI Miftahul Huda Banjarjo, 15 Juni 2023

menggunakan pembelajaran dengan metode ceramah yaitu dengan guru menjelaskan materi di depan peserta didik, setelah menjelaskan materi guru memberikan soal.

Model pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah tidak menjadikan peserta didik aktif dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran, banyak dari peserta didik memilih untuk bermain, ketika guru bertanya peserta didik hanya menjawab seadanya, kurangnya variasi metode pembelajaran mengakibatkan siswa kurang termotivasi dan memperoleh hasil belajar kurang baik.⁹

Sesuai uraian permasalahan diatas, salah satu alternatif yang dapat dilakukan agar pembelajaran terkesan menarik dan dapat mendorong peserta didik adalah dengan memberikan media audio visual yang berguna untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi. Peneliti melakukan penelitian terkait pengaruh media audio visual terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik di MI Miftahul Huda Banjarejo. Alasan peneliti melakukan penelitian ini yaitu media audio visual mampu memudahkan pendidik dalam penyampaian materi, media audio visual sangat fleksibel digunakan di era globalisasi.

Sesuai dengan latar belakang yang telah dijelaskan di atas peneliti merasa perlu untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh media audio visual dan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik dalam ruang lingkup materi IPA Organ Gerak Manusia dan Hewan. Adapun

⁹ Wawancara awal guru kelas V MI Miftahul Huda Banjarejo, 29 Februari 2024

sampel yang digunakan adalah siswa kelas tinggi V dengan jumlah siswa 24 peserta didik. Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti memutuskan untuk mengkaji penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di MI Miftahul Huda Banjarejo Tulungagung”**.

B. Identifikasi Masalah dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang di atas menunjukkan terdapat beberapa permasalahan yang dapat mengidentifikasi sebagai berikut:

- a. Peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi IPA yang bersifat abstrak tanpa ada media yang menunjang.
- b. Kurangnya motivasi belajar siswa pada saat melaksanakan pembelajaran
- c. Kurangnya variasi dalam penggunaan media pembelajaran sehingga hasil belajar peserta didik kurang maksimal.

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang disampaikan di atas perlu adanya batasan atau ringkasan agar masalah yang dijadikan objek penelitian dapat dijadikan secara mendalam.

- a. Media yang digunakan dalam pembelajaran adalah media audio visual pada mata pelajaran IPA
- b. Dengan adanya motivasi yang dimaksud adalah semangat belajar peserta didik yang tinggi diharapkan dapat lebih memahami dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran IPA

- c. Hasil belajar yang dimaksud adalah peserta didik lebih baik dalam hal keaktifan, semangat belajar, dan pemahaman materi pelajaran IPA

C. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah pada skripsi ini, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh penggunaan media audio visual terhadap motivasi belajar peserta didik kelas V dalam pembelajaran IPA di MI Miftahul Huda Banjarejo?
2. Bagaimana pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar peserta didik kelas V pada mata pelajaran IPA di MI Miftahul Huda Banjarejo?
3. Bagaimana penggunaan media audio visual terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas V pada mata pelajaran IPA di MI Miftahul Huda Banjarejo?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana pengaruh penggunaan media audio visual terhadap motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA di MI Miftahul Huda Banjarejo

2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA di MI Miftahul Huda Banjarejo
3. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan penggunaan media audio visual terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di MI Miftahul Huda Banjarejo

E. Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian yang kami lakukan diharapkan dapat berguna, selain itu guru bisa mempertimbangkan kembali media apa yang cocok digunakan untuk paparan tugas yang sesuai dengan pembelajaran, adapun manfaat dari penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan, inovasi, motivasi, dan keilmuan yang baik untuk pendidik di MI Miftahul Huda Banjarejo, dengan memanfaatkan teknologi sesuai dengan keperluan pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian sebagai kontribusi dalam menumbuhkan motivasi dan semangat belajar siswa di MI Miftahul Huda banjarejo khususnya pada mata pelajaran IPA.

- a. Manfaat bagi pendidik

Dengan adanya penelitian ini dapat menjadi acuan atau pertimbangan bagi pendidik atau calon pendidik pada saat

proses belajar mengajar dilaksanakan agar nantinya dapat meningkatkan kualitas, kuantitas, motivasi, minat, dan hasil belajar yang di inginkan. Menggunakan metode belajar dengan media audio visual diharapkan dapat mempermudah pendidik dalam membantu menyampaikan pesan atau materi yang tidak bisa di jelaskan atau digambarkan dengan metode ceramah. Pada mata pelajaran IPA banyak sekali materi jika di jelaskan dengan kata-kata atau metode ceramah kurang bisa di fahami, contohnya seperti bentuk organ gerak hewan dan manusia, perlu adanya contoh gambar yang menarik agar peserta didik mudah memahami materi yang diberikan.

b. Manfaat bagi peserta didik

Manfaat bagi peserta didik dalam penelitian ini diharapkan dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi, membangun motivasi belajar yang baik, mendapatkan hasil yang di inginkan, dapat menarik perhatian peserta didik.

c. Manfaat bagi Lembaga Pendidikan

Sebagai masukan bagi lembaga Pendidikan di MI Miftahul Huda Banjarejo khususnya dalam upaya meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA melalui Media Audio Visual.

d. Manfaat bagi peneliti

Manfaat untuk peneliti pada penelitian ini yaitu memperluas jaringan informasi dan sosial, menjalin hubungan

baik antar sesama pendidik dan calon peserta didik. Menjadikan peneliti lebih memahami keadaan lapangan, mendapatkan banyak ilmu yang belum pernah di pelajari. Dapat menjadi bekal peneliti pada kehidupan selanjutnya agar peneliti dapat lebih baik pada saat dihadapkan masalah yang sama.

F. Penegasan Istilah

Penegasan istilah pada skripsi dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Mata Pelajaran IPA di MI Miftahul Huda Banjarejo Tulungagung”, istilah ini diberikan guna menghindari pembahasan meluas maka dari itu perlu adanya pengelompokan sebagai berikut:

1. Definisi Konseptual

a. Penegasan Media Audio Visual pada Mata Pelajaran IPA

Media audio visual modern menggunakan kemajuan teknologi untuk menyampaikan informasi melalui pendengaran dan penglihatan. Media audio visual dapat digunakan oleh guru saat mengajar materi IPA seperti "Organ Gerak Manusia dan Hewan" karena lebih menarik dan mudah di ingat dan dapat memperjelas pesan agar tidak terlalu verbal.¹⁰

¹⁰ Nurhidayat et al., “Pemanfaatan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Daring Materi IPA Siswa SD Kelas Rendah,” *Buletin KKN Pendidikan* 3, no. 1 (2021): 82–85, <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v3i1.14832>.

Banyak dari pendidik menggunakan media audio visual pada saat pembelajaran IPA karena banyak dari materi yang tidak bisa di jelaskan dengan cara metode ceramah saja, perlu adanya gambaran asli agar peserta didik tidak salah dalam menafsirkan materi.

b. Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA

Secara sederhana definisi dari motivasi belajar peserta didik yakni sebagai keseluruhan daya pengaruh yang ada pada diri peserta didik agar dapat menimbulkan kegiatan belajar sesuai dengan yang dikehendaki, motivasi mengandung peran penting dalam menumbuhkan semangat belajar peserta didik. Motivasi belajar peserta didik bisa dilihat dari hasil belajar yang diperoleh peserta didik itu sendiri, namun sejalan dengan itu motivasi peserta didik juga dapat dilihat dari perkembangan pola pikir dan perkembangan otak anak yang semakin baik. Ketika peserta didik sudah termotivasi dia cenderung akan lebih aktif bertanya dan belajar hal-hal baru. Motivasi juga dapat diartikan sebagai dorongan atau kekuatan pada diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan serta arah dan tujuan belajar yang dikehendaki khususnya peserta didik di MI Miftahul Huda Banjarejo.

c. Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA

Hasil belajar merupakan kemampuan peserta didik yang diperoleh setelah melakukan kegiatan pembelajaran, dapat

diartikan sebagai kompetensi atau kemampuan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Ilmu pengetahuan alam merupakan mata pelajaran yang harus ada karena ilmu ini mempelajari tentang makhluk hidup, dan didalamnya membahas mengenai alam dan lingkungan sekitar.

Pembelajaran IPA merupakan pembelajaran tingkat dasar yang harus di pelajari peserta didik sejak usia dini, bahkan pada jenjang pendidikan TK/RA sudah ada materi tentang IPA namun dengan bahasan dan materi sesuai dengan tingkatannya. Pada tingkat dasar peserta didik mulai di ajarkan bagaimana pendalaman ilmu Pengetahuan alam artinya materi yang diberikan lebih rinci. Ilmu Pengetahuan Alam merupakan ilmu yang harus dipelajari karena ilmu ini membahas tentang kehidupan yang ada disekitar.

Dalam pembelajaran IPA sering menggunakan metode eksperimen namun diperlukan media untuk menguatkan materi. Hasil belajar peserta didik juga dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal dengan bantuan dari media audio visual yang diberikan oleh guru agar peserta didik mengalami peningkatan pada hasil belajar khususnya peserta didik di MI Miftahul Huda banjarejo.¹¹

¹¹ Sigit Vebrianto Susilo, "Pengunaan Media Berbasis Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar," *Jurnal Cakrawala Pendas: Universitas Majalengka* 06, n (2020): 04.

2. Definisi Operasional

Sesuai dengan pertimbangan penelitian, media audio visual dalam konteks ini mencakup penggunaan teknologi atau sarana pendukung pembelajaran, motivasi peserta didik merujuk pada tingkat keinginan dan minat yang dipengaruhi oleh penggunaan media audio visual, sedangkan hasil belajar mencakup tentang pencapaian dalam hal pengetahuan, pemahaman, ketrampilan, dan kemampuan berpikir yang diperoleh peserta didik setelah terpapar penggunaan media audio visual.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam dunia Pendidikan media mempunyai peran penting dalam mempersiapkan generasi manusia yang berkualitas. Di dalam dunia pendidikan peserta didik dilatih dalam segala aspek yang terkait dengan kemampuan masing-masing peserta didik itu sendiri, tahapan pada penulisan karya ilmiah seperti skripsi akan lebih tertata dengan baik jika karya tersebut mengikuti pedoman dan memiliki alur penyajian yang jelas, agar laporan yang dibuat lebih terarah, maka dari itu diperlakukan sistematika pembahasan dalam penulisan skripsi ini. Sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Terdiri dari: Halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, lembar persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman persembahan, halaman moto, prakata, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran, abstrak,.

2. Bagian Inti

Bab I terdiri dari: latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, pengertian istilah, sistematika pembahasan.

Bab II terdiri dari: Deskripsi teori pada bagian deskripsi teori terdapat pembahasan atau penjabaran terdapat pembahasan atau penjabaran mengenai judul yang di teliti, dan Penelitian terdahulu, isi dalam penelitian terdahulu adalah beberapa karya ilmiah yang sudah pernah diteliti sebelumnya dimana judul penelitian yang dibahas menyamai dengan judul yang sedang diteliti

Bab III terdiri dari: rencana penelitian, variabel penelitian, populasi, sampling, sampel, kisi-kisi instrumen, data, sumber data, analisis data.

Bab IV terdiri dari: deskripsi data dan pengujian hipotesis

Bab V terdiri dari: pembahasan masalah dan penutup

3. Bagian Akhir

Terdiri dari daftar rujukan, lampiran, dan biodata peneliti.